JURNAL

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THE POWER OF TWO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI AKTIVITAS DAN GENDER SISWA PADA MATERI UKURAN PEMUSATAN DATA KELAS XII SMK HANG TUAH KEDIRI

Oleh:

WAHYU NUR SUKMAWAN

12.1.01.05.0098

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**
2. **Bambang Agus Sulistyono, M.Si**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Wahyu Nur Sukmawan
NPM	: 12.1.01.05.0098
Telepon/HP	: 085259525418
Alamat Surel (Email)	: wahyu.nursukmawan@gmail.com
Judul Artikel	: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Aktivitas Dan Gender Siswa Pada Materi Ukuran Pemusatana Data Kelas XII SMK Hang Tuah Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiat;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 januari 2017
Pembimbing I Dr. Suryo Widodo, M.Pd NIDN. 0002026403	Pembimbing II Bambang Agus Sulistyono, M.Si NIDN. 0713087101	Penulis, Wahyu Nur Sukmawan NPM. 12.1.01.05.0098

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THE POWER OF TWO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI AKTIVITAS DAN GENDER SISWA PADA MATERI UKURAN PEMUSATAN DATA KELAS XII SMK HANG TUAH KEDIRI

WAHYU NUR SUKMAWAN
12.1.01.05.0098
FKIP – Pendidikan Matematika
Wahyu.nursukmawan@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Bambang Agus Sulistyono, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Abstrak: Implementasi Model Pebelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemusatan Data Ditinjau Dari Aktivitas dan Gender Siswa Kelas XII SMK Hang Tuah Kediri, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP UNP Kediri, 2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengalaman peneliti pada praktek pengalaman lapangan (PPL), bahwa pembelajaran matematika di SMK masih dominan peran guru dalam proses belajar mengajar. Akibatnya suasana kelas menjadi pasif dan monoton. Hal tersebut nampak dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang tidak sesuai harapan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran koopertif the power of two pada materi ukuran pemusatan data ditinjau dari gender? (2) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif the power of two pada materi ukuran pemusatan data ditinjau dari gender? (3) Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif the power of two pada materi ukuran pemusatan data ditinjau dari aktivitas? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif subyek penelitian siswa kelas XII SMK Hang Tuah Kediri. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 pertemuan menggunakan instrumen RPP, lembar observasi, tes hasil belajar. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1).Dari hasil observasi menunjukkan bahwa rata – rata aktivitas siswa perempuan lebih tinggi dari siswa laki – laki. (2). Dari tes hasil belajar menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. (3). Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh anatara aktivitas siswa dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian disarankan: Pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe *The power of two* ini dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mendorong aktivitas siswa

Kata kunci: *kooperatif, the power of Two, aktivitas, hasil belajar, gender*

I. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreativ, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab", jika seseorang mempelajari sesuatu pengetahuan (misalnya suatu konsep matematika), pengetahuan itu perlu dipelajari tahap-tahap tertentu agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) orang tersebut.

Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan. Kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dan guru. Pada proses pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa serta dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan suatu materi.

Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep. Konsep-konsep pada matematika menjadi kesatuan yang bulat dan berkesinambungan. Untuk itu, dalam proses pembelajaran guru harus dapat menyampaikan konsep tersebut kepada siswa dan bagaimana siswa dapat memahaminya.

Namun sampai saat ini di sekolah-sekolah dasar sampai sekolah tingkat tinggi matematika masih menjadi masalah bagi sebagian siswa dan menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang paling tidak digemari. Oleh karena itu, terdapat siswa yang menjadi tidak antusias dalam proses pembelajaran matematika, sehingga prestasi belajar matematika siswa cenderung tidak maksimal.

Matematika pada materi ukuran pemusatan data dianggap sulit karena dari penelitian yang dilakukan oleh **Wahyudi, S.Pd** pada semester I nilai tertinggi 85,00 dan nilai terendah 35,00 dan rata ratanya 61,36.

Salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa belum memuaskan adalah faktor pembelajaran. Proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran lama seperti pembelajaran konvensional akan menyebabkan siwsa menjadi pasif karena pada pembelajaran konvensioal guru lebih dominan dalam proses pembelajaran. Adapun alternatif

penggunaan model pembelajaran adalah dengan model pembelajaran kooperatif yaitu suatu strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil. Model pembelajaran ini mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan masalah yang sulit dengan saling berdiskusi. Pembelajaran kooperatif juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.

Tipe *The Power of Two* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika. Tipe *The Power of Two (Kekuatan Dua Kepala)* merupakan aktivitas pembelajaran kooperatif yang memperkuat pentingnya hubungan yang sinergi yaitu bahwa dua kepala lebih baik dari hanya satu kepala.

Selain model pembelajaran yang digunakan, keaktifan siswa akan mendukung pembelajaran matematika. Aktivitas yang dilakukan seperti bertanya, mencatat materi, mendengarkan, mengerjakan tugas, dan latihan soal, akan menambah ketrampilan dan kreativitas siswa dalam berpikir. Dari berbagai aktivitas tersebut, diharapkan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ukuran pemusatan data ditinjau Dari Aktivitas dan Gender Siswa Kelas XII SMK Hang Tuah Kediri.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Hang Tuah Kediri pada semester gasal bulan agustus sampai september 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Hang Tuah Kediri, yaitu 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa putra dan 12 siswa putri. Alasan pemilihan kelas adalah karena guru merasa kelas tersebut perlu penanganan lebih intensif lagi agar proses kegiatan belajar mengajar bisa optimal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII semester ganjil SMK Hang Tuah Kediri pada tahun ajaran 2015/2016, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa Laki-laki dan siswa perempuan karena tinjauan dari penelitian ini adalah gender, dari kelas XII SMK Hang

Tuah Kediri, yang sebelumnya telah dipisahkan menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat aktivitas belajar tinggi, tingkat aktivitas belajar sedang dan tingkat aktivitas belajar rendah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:60).

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji, maka dibuatlah seperangkat instrumen yang meliputi instrumen tes dan instrumen non tes. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah (1) Lembar observasi (pengamatan) aktivitas siswa, lembar penilaian aktivitas siswa ini dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dalam kegitan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *the power of two*. (2) Lembar soal tes hasil belajar, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran maka instrument yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar. Soal tes dibuat oleh peneliti. (3)Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP ini disusun peneliti tiap satuan pelajaran. RPP tersebut memuat tujuan pembelajaran,indikator pembelajaran, metode pengajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan lembar soal tes hasil belajar.

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksut membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis data yang akan dilakukan sesuai urutan berikut : (1) Megelompokkan data berdasarkan variabel. (2) Mentabulasi data berdasarkan variabel. (3) Menyajikan data. (4) Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. (5)

Jika hipotesis dirumuskan maka perlu diuji. Dalam penelitian ini karena tidak dirumuskan, sehinga analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabanya secara kuantitatif. Kemudian hasil perhitungan disajikan dalam bentuk grafik.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini akan dipaparkan analisis aktivitas dan hasil belajar siswa berdasarkan gender serta hasil belajar siswa berdasarkan aktivitas.

Berikut ini adalah grafik perbandinagn nilai aktivitas siswa laki – laki dan perempuan berdasarkan tabulasi data hasil penelitian

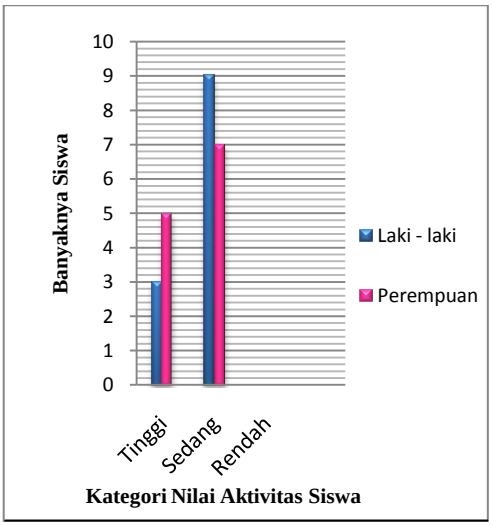

Gambar 1. Grafik perbandingan nilai aktivitas siswa laki – laki dan perempuan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penulis menyimpulkan bahwa 8 siswa memiliki nilai aktivitas kategori tinggi dengan perbandingan 3 siswa laki - laki dan 5 siswa perempuan sedangkan 16 siswa memiliki nilai aktivitas kategori sedang dengan perbandingan 9 siswa laki - laki dan 7 siswa perempuan dan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori rendah.

Berikut ini adalah grafik perbandingan nilai belajar siswa laki – laki dan perempuan berdasarkan tabulasi data hasil penelitian.

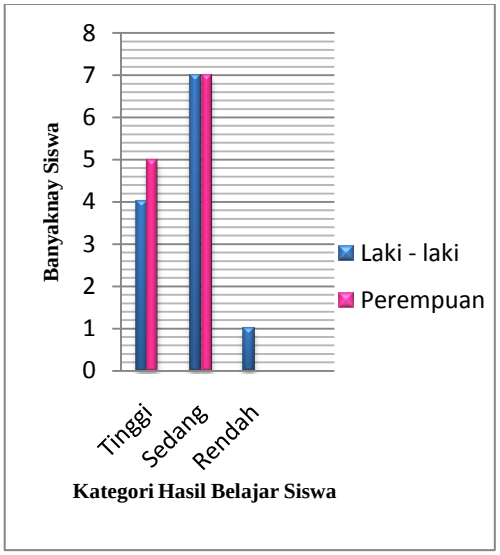

Gambar 2. Grafik perbandingan nilai belajar siswa laki – laki dan perempuan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penulis menyimpulkan bahwa 9 siswa memiliki hasil belajar kategori tinggi dengan perbandingan 4 siswa laki - laki dan 5 siswa perempuan, sedangkan 14 siswa memiliki hasil

belajar kategori sedang dengan perbandingan 7 siswa laki - laki dan 7 siswa perempuan, sedangkan 1 siswa memiliki hasil belajar kategori rendah dengan perbandingan 1 siswa laki – laki dan 0 siswa perempuan.

Di bawah ini merupakan deskripsi perolehan nilai hasil belajar siswa berdasarkan aktivitas.

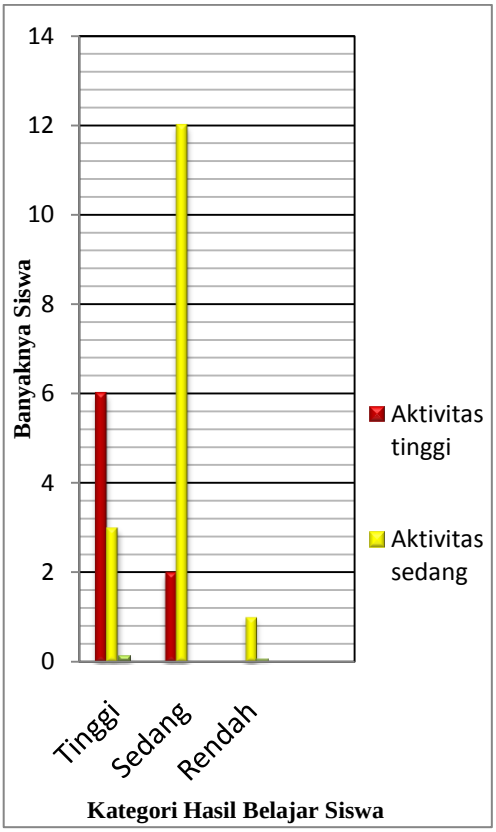

Gambar 4 Grafik perbandingan nilai belajar siswa berdasarkan aktivitas

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data penulis menyimpulkan bahwa di antara 9 siswa yang memiliki hasil belajar kategori tinggi ternyata terdapat 3 siswa yang memiliki aktivitas belajar sedang dan di antara 14 siswa yang memiliki hasil belajar kategori sedang ternyata terdapat 2 siswa yang memiliki aktivitas tinggi dan 1 siswa yang memiliki hasil belajar kategori rendah ternyata terdapat 1 siswa yang memiliki aktivitas sedang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwari, Muhammad. (2010) *Penerapan Metode The Power Of Two (Kekuatan Berdua) untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Kolaborasi dan Minat Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Makana di Kelas XI IPA MAN Tempel Sleman Tahun Ajaran 2009/2010.* UIN Sunan Kalijaga

Arends. (1997) Pengertian *Model Pembelajaran, dalam* http://agushandoyo.blogspot.com/2011/12/model-pembelajaran.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Arends. (2004:371) *Langkah – Langkah Pembelajaran Kooperatif, dalam* https://guruipskudu.wordpress.com/2013/04/13/pembelajaran-kooperatif-2 di akses pada tanggal 26 february 2016

Arikunto, S. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi* (edisi revisi). Jakarta: Bumi aksara

Athiyata, Zamzim. (2014) Penerapan *Model The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa Kelas V MIN Pucung Ngantru Tulungagung*. IAIN

Dimyati. (2006:3-4) *Pengertian Hasil Belajar, dalam* http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Gidens. (1989) *Pengertian Gender, dalam* http://kulpulan-materi.blogspot.co.id/2013/07/jenis-kelamin-dan-gender.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Hamalik, Oemar. (2010*) Karakteristik Aktivitas Siswa, dalam Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas IV Karya Iin Isnaini*. Pontianak : Universitas Tanjungpura

Joyce, Bruce. (1986) *Pengertian Model Pembelajaran, dalam* http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-model-pembelajaran-definisi.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Krutetski. (1976) *Pengertian Gender, dalam* https://www.academia.edu/7236583/Hierarchy Di_Matematika di akses pada tanggal 26 february 2016

Lie. (2002) *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif, dalam* http://siti-maslahah.blogspot.co.id/2012/05/artikel-model-pembelajaran-kooperatif.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Macionis (1996) *Pengertian gender, dalam* http://kumpulan-materi.blogspot.co.id/2013/07/jenis-kelamin-dan-gender.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Mafatih. (2007) *Model Pembelajaran Kooperati The Power Of Two, dalam* http://inaifatko2.blogspot.co.id/2014/06/metode-pembelajaran-power-of-two-pint.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Mulyono, Anton. (2001) *Pengertian Aktivitas Siswa, dalam* http://soddis.blogspot.co.id/2013/08/pengertian-aktivitas-menurut-para-ahli.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Muqowin. (2007) *Strategi Pembelajaran, dalam* http://muqowin.com di akses tanggal 5 january 2016

Murtini, Sri (2011) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two untuk Meningkatkan Kualitas*

Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas III SDN Kalibanteng Kidul 02. Semarang: UNNES

Neufeldt, Victoria. (1984) *Pengertian Gender, dalam* https://pmiiuniversitasperadaban.wordpress.com/studi-gender-dan-kelembagaan-kopri/ di akses pada tanggal 26 february 2016

Nuraehi, Yeyen. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan The Power Of Two untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa MTs.* Bandung: STIKIP Siliwangi Bandung

Poewadarminto. (1984) *Pengertian Aktivitas Siswa, dalam* https://balian86.wordpress.com/2012/12/23/sekripsi-korelasi-antara-kepemimpinan-orang-tua-dengan-aktivitas-belajar-siswa-di-rumah di akses pada tanggal 26 february 2016

Resti, Yuanita. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif The Power Of Two (Kekuatan Berdua) dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesa di Kelas IVA MIN Tempel Yogyakrta*. UIN Sunan Kalijaga

Sadiman. (2007) *Pengertian Hasil Belajar, dalam* http://www.pendidikanekonomi.com/2013/02/pengertian-hasil-belajar_4334.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Sanaky, Hujar H. (2006) *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Pemberdayaan Peserta Didik, dalm* http://sanaky.com di akses pada tanggal 5 january 2015

Silberman, M. (2006). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif, (terjemahan Raisul Muttaqien)* Bandung : Nusamedia.

Slavin. (2009) *Model Pembelajaran Kooperatif, dalam* https://safnowandi.wordpress.com/2012/02/27/model-pembelajaran-kooperatif/ di akses pada tanggal 26 february 2016

Slavin. (2010) *Model Pembelajaran, dalam* http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-model-pembelajaran-definisi.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Soekamto, Teoti. (1995) *Model Pembelajaran, dalam* http://mtk2012unindra.blogspot.co.id/2012/10/definisi-model-pembelajaran-menurut.html di

akses pada tanggal 26 february 2016

Sriyono. (2008) *Pengertian Aktivitas siswa, dalam* http://phisiceducation09.blogspot.co.id/2003/01/meninngkatkan-aktivitas-dan-hasil.html di akses pada tanggal 26 february 2016

Sudjana, Nana. (2009:3) *Hasil Belajar Siswa, dalam* http://kumpulan-contoh-ptk.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-hail-belajar-menurut-para-ahli.html di akses pada 5 january 2015

Sudjana, Nana. (2009:3) *Pengertian Hasil Belajar, dalam* http://dirman-djahura.blogspot.co.id/2012/09/konsep-hasil-belajar.html)di akses pada tanggal 26 february 2016

Suyatno. (2009) Model *Pembelajaran Kooperatif, dalam* http://www.scribd.com/mobile/doc/81943397/Metode-Pembelajaran-Kooperatif-Tipe-Think-Pair-Share-TPS-dengan-Menggunakan-Handout di akses pada tanggal 26 february 2016

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 3*

Zaini, Hisyam. (2009) *Pengertian The Power Of Two, dalam* http://winasinaga.blogspot.co.id/2014/10/strategi-power-of-two.html di akses pada tanggal 26 february 2016